

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suryabrata (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Selanjutnya, Suryabrata (2010) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif, semata-mata tidak dalam rangka mencari/menerangkan sebuah hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun pada dasarnya penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal diatas mencakup metode-metode deskriptif. Para ahli biasanya menggunakan istilah penelitian survei dalam menjelaskan studi-studi deskriptif secara luas (Suryabrata, 2010).

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang diteliti yaitu kualitas hidup serta variabel sosiodemografi yang meliputi: usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.

C. Defenisi Operasional

Kualitas Hidup adalah sebuah kemampuan seseorang dalam hal peningkatan derajat kesejahteraan, kepuasan, dan standar hidup. Menurut WHO (2012) pada skala WHOQOL BREEF terdapat empat aspek mengenai kualitas hidup yaitu: Dimensi kesehatan fisik, Dimensi kesejahteraan psikologis, Dimensi hubungan sosial, dan lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dimensi Kesehatan Fisik

Kesehatan yang dipengaruhi adanya kemampuan individu dalam melakukan aktivitas.

2. Dimensi psikologis

Berhubungan dengan mampu atau tidaknya mental individu dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan.

3. Dimensi Hubungan Sosial

Sebuah hubungan antara individu atau lebih, sebuah tingkah laku individu yang saling mempengaruhi, mengubah.

4. Dimensi Lingkungan

Tempat tinggal individu, dimana didalamnya ketersediaan tempat tinggal dalam melakukan segala aktivitas yang didalamnya ada sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan.

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia yang berdomisili di kota Pekanbaru. Adapun batasan usia lanjut usia yang digunakan yaitu berusia 60 tahun keatas (Hurlock, 1980).

2. Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel insidental. Teknik *insidental sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang orang yang kebutuhannya ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Selain itu, proporsional jumlah responden yang meliputi usia (60-65 tahun, 66-70 tahun, dan 71-75 tahun), pekerjaan (pensiunan, wiraswata, dan tidak bekerja), serta jenis kelamin (laki-laki atau perempuan) juga diperhatikan mengingat akan dilakukan uji beda berdasarkan usia, pekerjaan, dan jenis kelamin dalam penelitian ini. Adapun total jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 130 lansia yang berdomisi di kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan skala yang dimodifikasi dari skala kualitas hidup WHOQOL-BREF (2004). Skala ini disusun berdasarkan empat aspek yang terdiri dari kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. kemudian terdapat kesehatan secara umum untuk mengukur kesehatan dan kualitas hidup individu secara subjektif menurut WHOQOL-BREF (2004).

Skala penelitian ini berbentuk likert, yang dipisahkan menjadi dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavourable*. Pernyataan yang bersifat *favorable* dapat diberi nilai sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk mencerminkan pernyataan yang bersifat *unfavorable* diberi nilai sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4. Berikut ini *Blue Print* skala kualitas hidup:

Tabel 3.1
Blue Print Skala Kualitas Hidup (untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	Uf	
1	Kesehatan fisik	Energi dan kelelahan	1,3	11	3
		Ketergantungan obat & bantuan medis	5,15	13	3
		Tidur dan istirahat	7,9	8,16	4
2	Kesejahteraan psikologi	perasaan positif	2,12	-	2
		Perasaan negatif	-	4,14	2
		Penampilan dan kepercayaan individu	6,10	17,18	4
		Mengingat dan konsentrasi	19	20	2
3	Hubungan sosial	Relasi personal	29,33	23,31	4
		Dukungan sosial	26,30	28,38	4
4	Lingkungan	Sumber finansial	21,25	24	3
		Keselamatan fisik & keamanan	22,32		2
		Kesempatan berekreasi	34,35	37,40	4
5	Kesehatan umum dan kualitas hidup		36	27,39	3
jumlah					40

Keterangan F.Favorabel, UF.Unfavorabel

F. Uji Coba Alat Ukur

Persiapan sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyebarkan skala untuk uji coba (*Try Out*). Uji coba (*Try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, skala kualitas hidup akan dilakukan uji coba (*Try Out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian sebenarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji coba alat ukur (*Try Out*) diberikan kepada lanjut usia yang berusia 60-75 tahun, kemudian lanjut usia yang tidak bekerja, pensiun, dan wiraswasta dengan jumlah subjek sebanyak 60 orang. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru yang dimulai dari tanggal 5 April 2017 sampai 27 April 2017. Alat ukur yang di uji cobakan adalah skala kualitas hidup yang terdiri dari 40. Setelah melakukan uji coba skala, selanjutnya data hasil uji coba akan dianalisis menggunakan permodelan Rasch dengan bantuan aplikasi *Winstep 3.75 for windows*.

1. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content validity*). Validitas didefinisikan sebagai kecermatan alat ukur dalam melakukan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak hanya mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut (Azwar, 2013).

Sebelum uji coba alat ukur dilakukan, terlebih dahulu skala kualitas hidup dalam penelitian ini divalidasi oleh *expert judgment*. Validasi skala yang dilakukan oleh *expert judgment* adalah analisis rasional untuk menilai kesesuaian aitem dengan indikator dari konsep kualitas hidup. Adapun *expert judgment* yang melakukan analisis rasional adalah pembimbing skripsi dan narasumber dalam penelitian ini.

2. Seleksi Aitem

Penentuan kesahihan aitem pada permodelan RASCH berdasarkan kriteria yang kemukakan oleh Suminanto dan Widhiarso (2014). Suminanto

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Widhiarso (2014) menyatakan bahwa kriteria yang digunakan untuk memilih aitem yang *fit* dan *misfit* bisa menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem, yang kemudian dibandingkan dengan nilai rata-rata yang dijumlahkan dengan nilai deviasi standar. Aitem dengan nilai logit yang lebih besar dari nilai (nilai rata-rata INFIT MNSQ + standar deviasi INFIT MNSQ) tersebut mengindikasikan aitem yang *misfit*.

Adapun kriteria lain yang dapat digunakan untuk menentukan kesahihan aitem yang tidak sesuai (*outliers* atau *misfit*) adalah sebagai berikut:

1. Nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima: $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$.
2. Nilai *Outfit Z-Standard* (ZSTD) yang diterima: $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$.
3. Nilai *Point Measure Correlation* (*Pt Mean Corr*): $0,4 < \text{Pt Mean Corr} < 0,85$.

Untuk menentukan kesahihan aitem dari skala kualitas hidup pada penelitian ini, peneliti menggunakan kriterianya Aitem dengan nilai logit yang lebih besar dari nilai (nilai rata-rata INFIT MNSQ + standar deviasi INFIT MNSQ) adalah aitem yang *misfit* sehingga aitem-aitem tersebut tidak digunakan dalam skala penelitian kualitas hidup.

Pada skala kualitas hidup, terdapat 5 aitem yang misfit dengan nilai INFIT MNSQ lebih besar dari 1,18 (nilai rata-rata INFIT MNSQ + standar deviasi INFIT MNSQ). Rinciannya dapat dilihat tabel 3.2 :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kualitas Hidup (Hasil Try Out)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Jlh
			Favorabel		unfavorabel		
			valid	gugur	valid	gugur	
1	Kesehatan fisik	Energi dan kelelahan	3	1	-	11	3
		Ketergantungan obat & bantuan medis	5	15	-	13	3
		Tidur dan istirahat	7,9	-	8,16	-	4
2	Kesejahteraan psikologi	perasaan positif	2,12				2
		Perasaan negatif			4,14		2
		Penampilan dan kepercayaan individu	6,10	-	17,18	-	4
		Mengingat dan konsentrasi	19	-	20	-	2
3	Hubungan sosial	Relasi personal	29,33	-	23,31	-	4
		Dukungan sosial	30,26	-	28,38	-	4
4	Lingkungan	Sumber finansial	21,25	-	24	-	3
		Keselamatan fisik & keamanan	22,32				2
		Kesempatan berekreasi	34	35	37,40	-	4
5	Kesehatan umum dan kualitas hidup		36	-	27,39	-	3
	jumlah						40

Keterangan F=Favorabel, UF=Unfavorabel, Jlh = jumlah

Dari tabel 3.2 terlihat bahwa 5 aitem yang *misfit* karena nilai INFIT MNSQ diatas 1,18. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 35 aitem. *Blue print* skala kualitas hidup yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kualitas Hidup (untuk penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			F	Uf	
1	Kesehatan fisik	Energi dan kelelahan	1	-	1
		Ketergantungan obat & bantuan medis	2	-	1
		Tidur dan istirahat	7,9	8,11	4
2	Kesejahteraan psikologi	perasaan positif	3,5	-	2
		Perasaan negatif	-	4,12	2
		Penampilan dan kepercayaan individu	6,10	13,17	4
		Mengingat dan konsentrasi	14	16	2
3	Hubungan sosial	Relasi personal	15,18	20,21	4
		Dukungan sosial	19,26	23,27	4
4	Lingkungan	Sumber finansial	25,28	24	3
		Keselamatan fisik & keamanan	30,22	-	2
		Kesempatan berekreasi	29	32,34	3
5	Kesehatan umum dan kualitas hidup		35	31,33	3
jumlah					35

Keterangan F= Favorabel, UF=Unfavorabel, Jlh = jumlah

3 Reliabilitas

Realibilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach KR-20* dengan bantuan komputerisasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program *Racsh Model*. Pada skala kualitas hidup diperoleh koefisien reliabilitas *person* 0,73, aitem 0,91 dan instrumen sebesar 0,73. Skala kualitas hidup memiliki reliabilitas yang bagus, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka teknik analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: analisa data dengan menggunakan metode statistik deskriptif serta analisis uji pebedaan. Analisa data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*statistical Package for Social Science*) dan *winstep 37.5*.

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	08 Februari 2017
2	Perbaikan Proposal	03 April 2017
3	Uji Coba (Try Out)	05 April 2017- 27 April 2017
4	Penelitian	05 Mei 2017- 29 Juli 2017
5	Analisis Data Penelitian	03 Agustus 2017- 21 Oktober 2017
6	Seminar Hasil	13 Desember 2017
7	Sidang Munaqasyah	31 Januari 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.